

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perkembangan dan perubahan sistem kegiatan sosial suatu kota, sistem transportasi memiliki pengaruh yang cukup besar demikian juga sebaliknya perubahan sistem sosial ekonomi suatu kota akan berpengaruh terhadap transportasi yang ada. Sistem transportasi diselenggarakan dengan maksud mengkoordinasi proses pergerakan manusia dan barang dalam suatu kota dimana prasarana merupakan media proses transportasi sedangkan sarana merupakan alat yang digunakan dalam proses transportasi.

Sistem transportasi merupakan sistem jaringan yang secara fisik menghubungkan suatu ruang kegiatan dengan ruang kegiatan lainnya. Tingkat pertumbuhan pergerakan yang sangat tinggi tidak mungkin dihambat, sementara sarana dan prasarana transportasi sangat terbatas yang mengakibatkan aksesibilitas dan mobilitas menjadi terganggu yang pada akhirnya menimbulkan masalah transportasi. Tuntutan fasilitas pemenuhan kebutuhan penduduk kota pada kenyataannya masih belum diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sehingga muncul berbagai permasalahan kota seperti kesulitan penataan ruang aktivitas kota dan permasalahan transportasi pada ruas-ruas utama kota. Kemacetan lalu lintas disebabkan ruas-ruas jalan sudah tidak mampu menampung luapan arus kendaraan yang datang serta luasan dari jalan tersebut tidak seimbang dengan jumlah kendaraan yang melintas. Hal ini terjadi, juga karena pengaruh hambatan samping yang tinggi, sehingga mengakibatkan penyempitan ruas jalan, seperti parkir di badan jalan, berjualan di trotoar dan badan jalan, pangkalan becak dan angkutan umum, kegiatan sosial yang menggunakan badan jalan, serta adanya masyarakat yang berjalan di badan jalan. Selain itu, kemacetan juga sering terjadi akibat manajemen transportasi yang kurang baik, ditambah lagi tingginya aksesibilitas kegunaan lahan di sekitar sisi jalan tersebut.

Pertumbuhan fisik sebuah kota dapat dilihat disepanjang jalan dengan pola pemanfaatan lahannya bersifat campuran, hal ini mengindikasikan adanya kecenderungan perkembangan pemanfaatan lahan yang bersifat ekstensif yang ditunjukkan oleh semakin berkembangnya aktivitas di suatu kota. Tidak adanya batasan-batasan yang jelas tentang penggunaan pola tata guna lahan disepanjang jalan merupakan suatu permasalahan yang serius, masalah yang cukup pelik seperti kesemrawutan jalan di pusat kota, kemacetan, kecelakaan, pelanggaran marka lalulintas dan bercampurnya lalu lintas yang menjadi pemandangan sehari-hari. Karakteristik lalulintas suatu kota sangat dipengaruhi oleh fungsi-fungsi seperti perdagangan dan jasa perkantoran, perumahan, pendidikan, dan aktivitas masyarakat lainnya.

Fenomena hambatan samping Jalan R.E. Martadinata perlu diidentifikasi guna memperoleh gambaran aktual mengenai pengaruhnya bagi kemacetan, atau menurunnya kinerja jalan. Dipilihnya ruas jalan ini, karena jalan R.E. Martadinata merupakan salah satu ruas jalan yang cukup terkenal di kota Bandung dengan adanya *factory outlet*, sekolah, dan perkantoran yang banyak bermunculan di jalan tersebut. Indikasi yang muncul adalah hambatan samping turut berperan dalam mengakibatkan kemacetan di ruas jalan tersebut. Bahkan, hambatan samping yang terjadi pada ruas jalan tersebut menjadi faktor penting penyebab kemacetan arus lalu lintas

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan R.E. Martadinata Bandung.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di ruas Jalan R.E. Martadinata tepatnya didepan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat sampai depan sekolah Taruna Bakti.
2. Jalan R.E. Martadinata 1 jalur-2 lajur-2 arah ( 2/2 TB ) dengan lebar jalan 9,80 meter.
3. Penelitian dilakukan pada jam sibuk 06.00-09.00 WIB, waktu istirahat jam 11.00-13.00 WIB waktu sibuk 16.00-18.00 WIB.

4. Analisis yang dilakukan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

#### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan Tugas Akhir disusun dalam beberapa bab yaitu Bab I Pendahuluan berisikan latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan Bab II berisi tinjauan teori hambatan samping yang dikutip dari MKJI 1997 dan sumber pustaka yang lainnya. Bab III Metode Penelitian, berisikan diagram alir penelitian, dan metode pengumpulan data Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, memuat data survei, pengolahan, dan pembahasan sesuai metode yang digunakan. Bab V Kesimpulan dan Saran, memuat kesimpulan dan saran dari hasil analisis.